

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode campuran (*mix methode*) dengan menggunakan strategi campuran sekuensial. Metode mix memiliki beberapa peristilahan diantaranya multi-metode, metode konvergensi, metode kombinasi dan metode terintegrasi.

Creswell (2012 : 22) menerangkan bahwa metode mix adalah “metode gabungan kualitatif dan kuantitatif yang dapat menetralisasi atau menghilangkan bias-bias dalam metode lain menggunakan triangulasi sumber data dalam mencari konvergensi data”.

Mengacu pada pendapat Creswell tersebut, maka peneliti berkesimpulan bahwa metode mix adalah metode penelitian hasil dari penggabungan metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk menyatukan database yang digunakan secara berdampingan yang berfungsi memperkuat data satu sama lain.

Tujuan penelitian metode campuran berisi informasi mengenai unsur-unsur penelitian kuantitatif dan kualitatif dan alasan/ rasionalisasi untuk mencampur dua unsur masalah penelitian. (Creswell, 2012 : 181)

Metode campuran pada penelitian ini berguna untuk mengungkap data yang dapat dianalisis bertahap secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif melibatkan metode eksperimental untuk menguji keampuhan media

pengembagannya, sedangkan analisis kualitatif berisi data deskriptif untuk menghimpun dan mengevaluasi penelitian.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, srategi yang digunakan dalam metode penelitian campuran ini adalah strategi sekuensial yang bersifat eksploratoriss atau lebih dikenal dengan strategi *eksploratoris sekuensial*.

Strategi *eksplontoris sekuensial* ini melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, yang kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama. Pada level yang paling dasar, tujuan dari strategi ini adalah menggunakan data dan hasil-hasil kualitatif untuk membantu menafsirkan penemuan-penemuan kualitatif (Creswell, 2012 : 317)



B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian melibatkan 3 SLB di kota Cimahi yang diprioritaskan terhadap siswa tunarungu tingkat dasar, untuk lebih jelasnya lagi lokasi penelitian dipaparkan dalam tabel berikut ini :

Tabel. 3.1

Lokasi dan Subjek Penelitian Untuk Studi Pendahuluan

No.	Lokasi Penelitian				Ket
	Nama Instansi	Nama Siswa	Usia	Jenis Kelamin	
1	SLB BC Yatira	AR	9 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Sedang
		YM	10 Thn	Perempuan	Tunarungu Sedang
		BD	9 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Ringan
		KL	11 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Sedang
2	SLB BC Aras	MI	10 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Berat
		LN	10 Thn	Perempuan	Tunarungu Berat
		SL	9 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Sedang
		FA	9 Thn	Perempuan	Tunarungu Ringan
3	SLB BC Nurani	JA	8 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Berat
		RD	10 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Berat
		TS	9 Thn	Perempuan	Tunarungu Sedang
		IM	9 Thn	Perempuan	Tunarungu Sedang
					Jumlah : 12 Orang subjek penelitian

Tabel. 3.2

Lokasi dan Subjek Penelitian Untuk Studi Pendahuluan

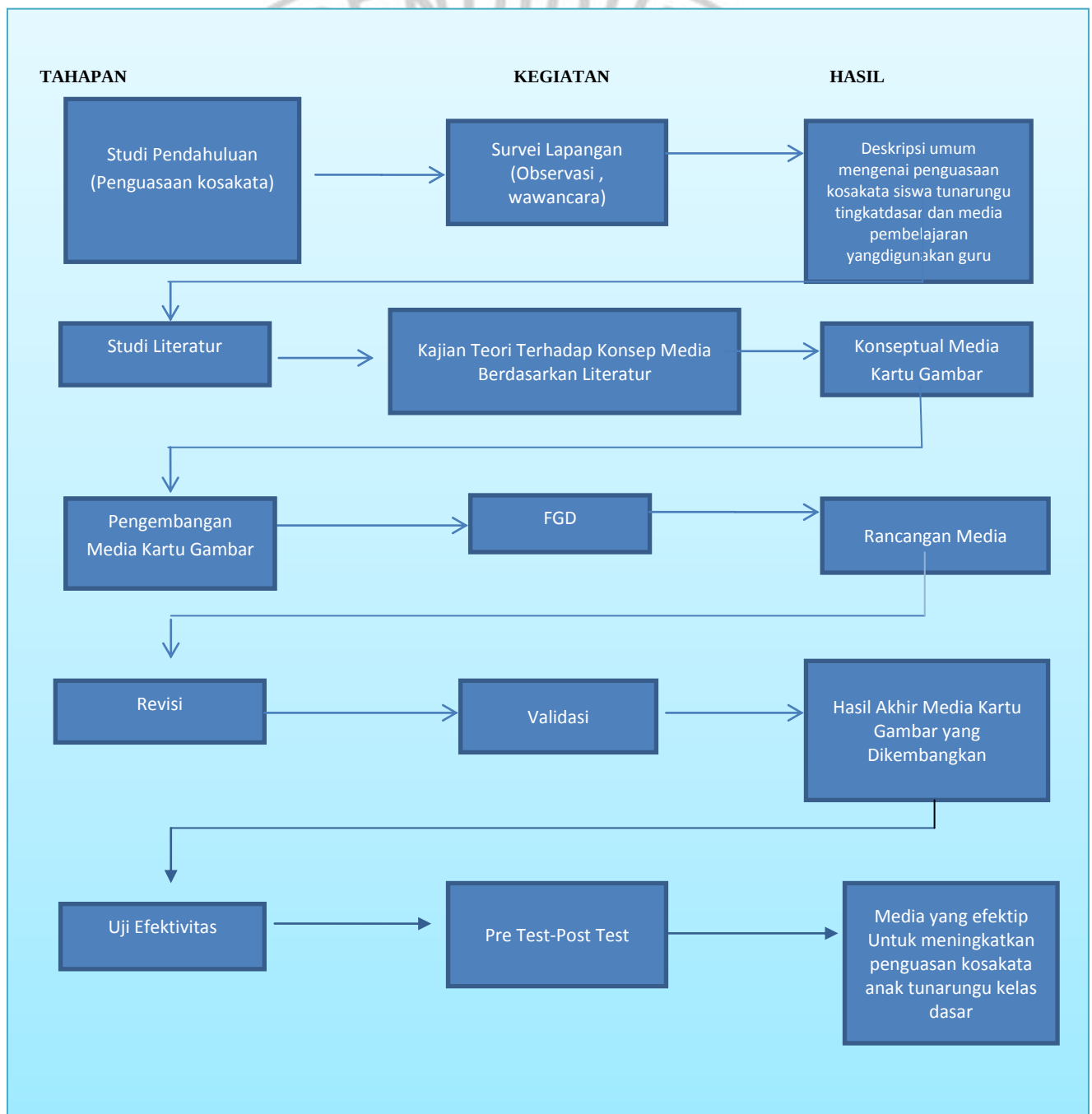
No.	Lokasi Penelitian				Ket
	Nama Instansi	Nama Siswa	Usia	Jenis Kelamin	
1	SLB N Citereup	SB	7 Thn	Perempuan	Tunarungu Sedang
		NV	7 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Sedang
2	SLB Pambudi Dharma 2	DK	7 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Ringan
		RH	8 Thn	Laki-Laki	Tunarungu Sedang
3	SLB Hanjuang Jaya	NR	8 Thn	Perempuan	Tunarungu Sedang
		AY	8 Thn	Perempuan	Tunarungu Ringan
					Jumlah : 6 Orang subjek penelitian

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan media kartu gambar dilakukan melalui lima tahapan sebagai berikut:

Bagan 3.1.

Prosedur pelaksanaan Penelitian



Pengembangan Media Kartu Gambar Isyarat Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Tunarungu Kelas Dasar di SLB Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan bagan prosedural penelitian di atas, maka untuk memahami bagan tersebut peneliti menguraikan pemaparannya seperti di bawah ini

1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan berupa pengumpulan data (*Research and Information collecting*) mengenai penguasaan kosakata siswa tunarungu tingkat dasar dan penggunaan media yang digunakan guru. Hal yang dilakukan adalah melakukan observasi dan wawancara yang menghasilkan deskripsi umum, (format observasi dan wawancara terlampir)

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahapan peneliti untuk mengkaji teori mengenai media pembelajaran yang menghasilkan konseptual media kartu gambar yang relevan untuk menunjang penelitian

3. Pengembangan Media Kartu Gambar

Pengembangan media kartu gambar dilakukan melalui kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* yang bertujuan untuk memperoleh kelayakan pada rancangan media baik secara konseptual maupun praktis. (Format FGD terlampir)

Proses FGD melibatkan tim Praktisi lapangan yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

Nama	Intansi	Jabatan
R R, M.Pd	SLB	Guru Kelas Spesialisasi B
A S	SLB	Guru Kelas Spesialisasi B
BW	SLB	Guru Kelas Spesialisasi B

4. Revisi

Revisi pada tahapan ini dilakukan sebagai tahapan untuk mencapai penyempurnaan pada rancangan media awal melalui validasi yang akan menghasilkan hasil akhir dari media kartu gambar isyarat .

5. Uji Efektivitas

Uji efektivitas dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan model *one group pretest-posttest design*. Hasil data yang dihasilkan menjadi referensi mengenai keterujian media yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa tunarungu tingkat dasar dan direkomendasikan sebagai media pembelajaran di SLB-SLB.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, meliputi :

1. Penguasaan Kosakata Siswa Tunarungu Tingkat Dasar

Dalam proses pengumpulan data penguasaan kosakata siswa tunarungu tingkat dasar, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Observasi yang dilakukan bersifat partisipatoris difokuskan terhadap siswa, sedangkan wawancara difokuskan terhadap guru, dimana guru merupakan sumber data yang dapat memberikan data yang akurat mengenai kondisi penguasaan kosakata siswa. (Format observasi dan wawancara terlampir)

2. Konseptual Media Kartu Gambar

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui konseptual media kartu yang dilakukan peneliti adalah melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dimaksudkan bersumber dari buku literatur yang dikombinasikan dengan dasar pemikiran dari hasil catatan lapangan berupa catatan hasil observasi dan wawancara, sehingga peneliti mengkaji teori berdasarkan literatur dan mengkaji hasil catatan lapangan untuk mendapatkan konsep media yang sesuai untuk meningkatkan kosakata siswa tunarungu tingkat dasar.

3. Rancangan Media Kartu Gambar Tahap Awal

Sama halnya dengan konseptual media, rancangan kartu gambar tahap awal inipun berdasarkan teknik pengumpulan data dari studi dokumentasi dan angket.

Agar didapat sinkronisasi, rancangan media tahap awal didasari oleh hasil studi dokumentasi, berupa hasil studi literatur dan hasil catatan lapangan (observasi dan wawancara) serta angket berupa format analisis melalui FGD dari para ahli. (Format FGD Terlampir)

4. Media Akhir Kartu Gambar

Untuk menyelesaikan proses pembuatan media kartu gambar, teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi berupa catatan hasil FGD, berdasarkan catatan hasil FGD tersebut, peneliti dapat melakukan revisi media, yang validitasnya teruji sehingga menciptakan media akhir kartu gambar yang diharapkan.

5. Efektivitas Pengembangan Media

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui efektivitas dari media yang dikembangkan peneliti adalah teknik pengumpulan data melalui tes. Tes yang digunakan tergolong pada tes hasil belajar (*achievement test*) bersifat formatif, karena tes dalam penelitian ini berupaya untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata siswa, tes inipun termasuk pada tes buatan guru. Peneliti menyebut tes pada penelitian ini sebagai “Tes Penguasaan Kosakata”, yang mana hasil dari tes ini adalah untuk mengetahui efektivitas media berdasarkan tingkat penguasaan kosakata siswa tunarungu yang menjadi subjek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, seperti di bawah ini:

1. Penguasaan Kosakata Siswa Tunarungu Tingkat Dasar

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data observasi dan wawancara yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

a) Reduksi Data.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara direduksi (diambil yang pentingnya saja), kemudian dilakukan pengkodean dengan menggunakan analisis konten, dan diorganisasi sedemikian rupa dengan menggunakan analisis domain berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan. Kemudian dilakukan analisis komparatif dengan melakukan *crosscheck* atau cek silang di antara kedua data tersebut. Setiap sumber data di *crosscheck* dengan sumber data lainnya. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan.

b) Penyajian Data.

Berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c) Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dan verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni sebagai validitas dari data itu sendiri.

Hasil dari ke tiga tahapan tersebut akan dilanjutkan dengan tahapan triangulasi data dalam bentuk tabel.

2. Konseptual Media Kartu Gambar

Teknik analisis data untuk mengetahui konseptual media kartu yang dilakukan peneliti sama halnya dengan teknik analisis data untuk mengetahui kosakata siswa tunarungu, yaitu dengan mereduksi data, display data, dan verifikasi data, serta dihimpun melalui teknik triangulasi data, baik secara teoritis maupun berdasarkan catatan lapangan.

3. Rancangan Media Kartu Gambar Tahap Awal

Sama halnya dengan konseptual media, rancangan kartu gambar tahap awal inipun teknik pengumpulan datanya melalui tiga tahap, yaitu reduksi, display dan verifikasi data serta dihimpun dengan teknik triangulasi data sesuai hasil studi literatur, catatan lapangan dan format angket FGD.

4. Media Akhir Kartu Gambar

Untuk menyelesaikan proses pembuatan media kartu gambar, teknik analisis datanya melalui reduksi, display dan verifikasi data yang dihimpun melalui teknik triangulasi data hasil studi dokumentasi berupa catatan hasil revisi.

a) Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2006:135) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Penelitian ini memilih validitas menggunakan teknik penilaian ahli (*judgement / justifikasi*) dimana penilaian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang telah disusun peneliti, data yang diperoleh dari penilaian tim ahli dinilai validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Ket :

$\sum n$: Jumlah cocok

$\sum N$: Jumlah penilaian tim ahli

P : Presentase

b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kelayakan sebuah instrument sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya, dalam penelitian ini reliabilitas merujuk pada kelayakan instrumen untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata siswa tunarungu, hal ini bertujuan untuk mengetahui reliabilitas instrument.

Uji coba instrument ditujukan terhadap subjek dengan kemampuan yang hampir sama dengan subjek penelitian sehingga subjek yang digunakan adalah siswa tunarungu dengan kemampuan penguasaan kosakata yang tidak jauh berbeda namun diluar dari subjek penelitian.

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal. Metode yang digunakan adalah metode belahdua (*Split Half Method*) ganjil genap dengan cara menghitung korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}$$

Keterangan :

r_b = Koefisien korelasi

n = Jumlah Siswa

X = Jumlah skor butir ganjil untuk setiap subjek

Y = Jumlah skor butir ganjil untuk setiap subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian XY

Perhitungan tes secara keseluruhan menggunakan rumus *Spearman- Brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Koefisien internal seluruh item

r_b = Korelasi *product moment* antar belahan

Tingkat reabilitas data dianalisis dengan kriteria sebagai berikut :

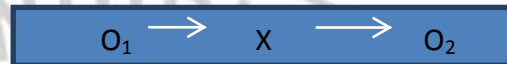
Kriteria	Interpretasi
0.00 – 0.20	Sangat rendah
0.21 – 0.40	Rendah
0.41 – 0.60	Cukup
0.61 – 0.80	Tinggi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi

Tabel di atas menunjukkan tingkat reabilitas sebuah instrument sebagai alat pengumpul data, sehingga instrumen tersebut layak digunakan dalam sebuah penelitian

5. Efektivitas Pengembangan Media

Analisis data untuk mengetahui efektivitas dari media yang dikembangkan peneliti adalah dengan menggunakan desain *randomize one group pre test post test* yaitu eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, dimulai dengan pengukuran

lalu dilanjutkan dengan proses perlakuan untuk jangka waktu tertentu kemudian dilakukan pengukuran akhir. Hasil akhir dari data analisis ini untuk melihat pengaruh atau efektifitas eksperimental berupa efektifitas media pengembangan kartu gambar isyarat untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa tunarungu yang menjadi subjek penelitian ini. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



(Creswell, 2012 : 242)

Keterangan :

O1 : tes awal (pre test) sebelum subjek mendapat perlakuan

X : perlakuan (treatment)

O2 : tes akhir (post test) setelah subjek mendapat perlakuan

Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka langkah-langkah penelitian ini ditetapkan, sebagai berikut :

- a) memilih dan menentukan subjek untuk kelompok eksperimen
- b) melaksanakan pretest tanpa menggunakan pengembangan media kartu gambar isyarat
- c) melaksanakan treatment atau perlakuan pada siswa tunarungu menggunakan pengembangan media kartu gambar isyarat
- d) melaksanakan posttest untuk menemukan efektivitas dari media yang dikembangkan